

PENGARUH STRATEGI THE POWER OF TWO TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS IV SDN 024 TARAI BANGUN

Lisa Oktafindari¹, Eddy Noviana¹, Munjiatun³

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Alamat e-mail : lisa.oktafindari0464@student.unri.ac.id¹,
eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id², munjiatun.lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of The Power of Two learning strategy on students' learning outcomes in Pancasila and Civic Education (PPKn) among fourth-grade students at SDN 024 Tarai Bangun. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The samples consisted of two classes: the experimental class that received learning through The Power of Two strategy and the control class that was taught using conventional methods. Data were collected through pretest and posttest instruments. The results of the independent sample t-test showed a significance value of $0.006 < 0.05$, indicating a significant effect of The Power of Two strategy on learning outcomes. The average posttest score of the experimental class was 82.54, higher than the control class, which was 76.00. The N-Gain score of 0.6177 (medium category) further confirmed that the strategy effectively enhanced students' cognitive performance. Thus, The Power of Two is proven to improve PPKn learning outcomes by promoting collaboration, active engagement, and critical thinking.

Keywords: *The Power of Two, learning outcomes, PPKn, collaborative learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran The Power of Two terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas IV SDN 024 Tarai Bangun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen model Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi The Power of Two dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest. Hasil uji independent sample t-test memperoleh nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan strategi The Power of Two terhadap hasil belajar. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 82,54 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 76,00. Hasil uji N-Gain sebesar 0,6177 (kategori sedang) membuktikan bahwa strategi ini efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, strategi The Power of Two efektif digunakan dalam

pembelajaran PPKn karena mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata Kunci: Strategi The Power of Two, hasil belajar, PPKn, pembelajaran kolaboratif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan intelektual, moral, dan sosial yang matang. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar, adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Mata pelajaran ini berfungsi membangun pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila, norma kehidupan bermasyarakat, serta peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran PPKn tidak hanya mengajarkan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga menanamkan nilai moral, sikap toleransi, dan kemampuan berinteraksi sosial secara santun.

Namun dalam praktik pembelajaran PPKn di kelas, masih ditemukan berbagai kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu permasalahan

utama yaitu proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat selama kegiatan belajar berlangsung. Pemusatan pembelajaran pada guru mengakibatkan siswa minim kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, atau mengembangkan pemahaman secara mandiri. Rendahnya motivasi belajar dan partisipasi siswa juga menjadi faktor lain yang menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Salah satu strategi yang relevan dan terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas serta hasil belajar adalah **strategi The Power of Two**. Strategi ini merupakan bentuk pembelajaran kolaboratif di mana siswa bekerja secara berpasangan untuk memecahkan masalah, bertukar ide, dan menyusun jawaban bersama.

Proses ini memungkinkan setiap siswa untuk mengemukakan pemikirannya, sekaligus mendengarkan pendapat teman sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik.

Strategi The Power of Two sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan Vygotsky, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial. Dengan berdiskusi dalam pasangan kecil, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan belajar menghargai pendapat orang lain. Pada mata pelajaran PPKn, strategi ini sangat relevan karena mampu melatih siswa memahami nilai demokrasi, kerja sama, dan toleransi nilai-nilai yang menjadi inti pembelajaran kewarganegaraan.

Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan strategi The Power of Two dapat meningkatkan pemahaman konsep, keaktifan, dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran di tingkat sekolah dasar maupun menengah. Namun, penelitian yang secara

spesifik mengkaji penerapan strategi ini dalam pembelajaran PPKn di kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana strategi The Power of Two dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa, khususnya di SDN 024 Tarai Bangun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan strategi The Power of Two terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif serta memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian melibatkan dua kelas, yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi The Power of Two dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan

metode konvensional, dengan total sampel 56 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai perlakuan pada masing-masing kelas, dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah perlakuan. Data hasil tes dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat statistik, kemudian diuji menggunakan Independent Sample t-Test untuk melihat pengaruh strategi The Power of Two serta uji N-Gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pretest, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama,

sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua kelompok berada pada tingkat yang sebanding sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

Pretest diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Nilai rata-rata pretest kedua kelas berada pada kategori yang relatif sama sehingga kondisi awal peserta didik dapat dikatakan sebanding. Setelah itu diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak. Pada saat sudah diberikan perlakuan dapat beberapa data nilai posttest. Kemudian data tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan uji Normalitas, Homogenitas, Hipotesis, dan N-Gain

Yang pertama dilakukan uji Normalitas dimana pada uji normalitas dapat hasil sebagai berikut:

Kelas	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kelas Eksperimen	1,41	.26	164	.945	.26	.174	
Posttest Kelas Eksperimen	1,57	.26	868	.859	.26	.372	
Pretest Kelas Kontrol	2,16	.26	803	.838	.26	.121	
Posttest Kelas Kontrol	1,43	.26	162	.951	.26	.295	

^a A Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari uji ini dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (p-value) pada uji Shapiro-Wilk untuk Pretest Kelas Kontrol adalah 0,174, sedangkan untuk Pretest Kelas Eksperimen

adalah 0,121. Karena kedua nilai p-value lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data pretest berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil pretest dari kedua kelompok memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis menggunakan uji statistik homogenitas, seperti uji-t independen.

Nilai signifikansi (p-value) pada uji Shapiro-Wilk untuk Posttest Kelas Kontrol adalah 0,372, dan untuk Posttest Kelas Eksperimen adalah 0,295. Kedua nilai ini juga lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest dari kedua kelompok juga berdistribusi normal. Artinya, hasil posttest juga memenuhi asumsi normalitas dan analisis statistik dapat dilakukan secara parametrik, misalnya dengan uji-t berpasangan atau uji-t independen sesuai tujuan analisis.

Kedua nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal. Artinya, hasil posttest dari kedua kelompok juga memenuhi asumsi normalitas dan analisis dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik.

Setelah data tersebut masuk dalam kategori normal selanjutnya

dilakukan uji Homogenitas. Untuk hasil dari uji ini adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df	χ^2	Sig.
Based on Mean	61,3	3	100	0,01
Based on Median	56,3	3	100	0,00
Based on Median and with adjusted df	56,3	3	97,371	0,00
Based on Trimmed mean	58,4	3	100	0,02

Gambar 2. Uji Homogenitas

Dari hasil uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) dari berbagai pendekatan, yaitu berdasarkan mean sebesar 0,608, berdasarkan median dan median dengan adjusted df sebesar 0,640, , serta berdasarkan trimmed mean sebesar 0,627, seluruhnya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Karena asumsi homogenitas terpenuhi, maka data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik, seperti uji-t, pada tahap berikutnya dalam pengujian hipotesis.

Berikutnya setelah data sudah di uji normalitas dan homogenitas kita akan lakukan uji Hipotesis. Dari uji Hipotesis dapat hasil sebagai beriku:

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means	
		Sig. (2-tailed)	t	Df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference
	Posttest_Kontrol	0,187	-2,891	50	0,006	-6,538 (-6,538, -0,538)
	Posttest_Eksperimen					

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Posttest_Kontrol	26	76,00	7,505	1,472
Posttest_Eksperimen	26	82,54	8,755	1,717

Gambar 3. Uji Hipotesis

Di hasil analisis uji-t (Independent Samples Test) menunjukkan bahwa nilai *Levene's Test for Equality of Variances* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,187 ($> 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah homogen. Oleh karena itu, interpretasi hasil uji-t didasarkan pada baris Equal variances assumed.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t hitung = - 2,891 dengan derajat kebebasan (df) = 50 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,006 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok.

Nilai perbedaan rata-rata (Mean Difference) sebesar -6,538

menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata posttest sebesar 82,54, sedangkan kelas kontrol sebesar 76.

Dari sini sudah Nampak ada perbedaan dari kedua kelas tersebut namun kita perlu untuk membuat presentasi dari hasil data yang kita oleh menggunakan uji N-Gain.

Hasil Uji N-Gainnya adalah sebagai berikut:

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
MOAIS_Sedih	26	11	1,00	0,6177
MOAIS_Persen	26	11,11	100,00	61,7717
Valid N (listwise)	26			20,07133

Gambar 4. Hasil Uji N-Gain

Kelas eksperimen memiliki rata-rata N-Gain Score sebesar 0,6177 dan N-Gain Persen sebesar 61,77%, yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan peningkatan hasil belajar yang cukup efektif terhadap siswa.

Rentang skor N-Gain pada kelas eksperimen berada antara 0,11 hingga 1,00, yang berarti terdapat

variasi peningkatan hasil belajar dari kategori rendah hingga tinggi. Sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup baik setelah mengikuti pembelajaran dengan perlakuan yang diberikan.

Nilai standar deviasi sebesar 0,20071 untuk N-Gain Score dan 20,07133 untuk N-Gain Persen menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar antar siswa memiliki tingkat variasi yang moderat, namun secara umum menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional.

Setelah perlakuan diberikan, nilai posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas, namun kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi.

1. Rata-rata posttest kelas eksperimen: 82,54
2. Rata-rata posttest kelas kontrol: 76,00

Selisih 6,54 poin ini menunjukkan bahwa strategi The

Power of Two memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pemberian pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pretest, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua kelompok berada pada tingkat yang sebanding sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Setelah penerapan strategi The Power of Two pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, diperoleh hasil posttest yang menunjukkan perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai **82,54**, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata **76,00**, sehingga terdapat selisih peningkatan nilai antara kedua kelompok. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi The Power of Two memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Analisis lebih lanjut menggunakan uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,006**, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai ini

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga strategi The Power of Two terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 024 Tarai Bangun. Selain itu, hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar **0,6177** yang termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa strategi The Power of Two tidak hanya memberikan perbedaan hasil belajar dengan kelas kontrol, tetapi juga mampu meningkatkan capaian belajar siswa dari kondisi awal ke kondisi akhir.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi The Power of Two efektif digunakan dalam pembelajaran PPKn karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan membandingkan pemahaman sebelum menarik kesimpulan bersama. Proses diskusi berpasangan ini membuat siswa lebih aktif, terlibat dalam pembelajaran, serta mampu mengembangkan pemahaman konsep melalui komunikasi dua arah. Pembelajaran yang melibatkan kerja

sama dan interaksi sosial ini sesuai dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi antar individu. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa strategi The Power of Two dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan kemampuan berpikir kritis siswa pada berbagai mata pelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran menggunakan strategi The Power of Two terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar PPKn. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, bekerja sama, serta mengembangkan pemahaman konsep melalui diskusi terarah. Penerapan strategi ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi The

Power of Two terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN 024 Tarai Bangun. Hal ini terlihat dari hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,6177 yang berada dalam kategori sedang menunjukkan bahwa penerapan strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dari sebelum hingga sesudah pembelajaran.

Peningkatan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol semakin memperkuat bahwa strategi The Power of Two mendorong siswa lebih aktif, terlibat, dan memahami materi dengan lebih baik melalui proses berpikir individu dan diskusi berpasangan. Dengan demikian, strategi ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. N. (2017). Penerapan strategi pembelajaran The Power of Two sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Inpres Watujara. 1–23.
- Abdullah, A. N., & Mema, A. (2023a). Strategi Pembelajaran The Power of Two Sebagai Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Inpres. Jurnal Binagogik, 10(1), 214–220.
- Abdullah, A. N., & Mema, A. (2023b). Strategi Pembelajaran The Power of Two Sebagai Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Inpres. 10(1), 214–220.
- Anggraeni, T. (2019). Penerapan Model Pembelajaran The Of Power Of Two (Kekuatan Berdua) Menggunakan Media Handout Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA B SMAN 1 Seberida Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi.
- Ardi, M. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Bulukumba.
- Ardi, M., Latuconsina, N. K., Angriani, A. D., & Kusumayanti, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran The Power of Two Terhadap Hasil Belajar Matematika. Alauddin Journal of Mathematics Education, 2(1), 1.
- Asri, S. (2017). Penerapan strategi pembelajaran The Power of Two untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. 1–23.
- Astria, N. Y., & Hatta, U. B. (2018). Pembelajaran Pkn Dengan Strategi The Power of Two Di Sd Negeri 02.

- Barokah, A., Susanti, E., Febriyani, C., Dearezha, P., & Nadila, P. (2024). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk kesadaran hukum bagi remaja. *Aurelia: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 1281–1286.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108.
- Deliani, N. (2018). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Belajar Peta Konsep pada Pembelajaran Pkn Kelas V Sdn 3 Mengandungsari Kec.Sekampung Udk Kab.Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi, 1–184.
- Devi, R. W. R. (2017). Penerapan Metode The Power of Two Dalam Menginfakkan Harta Di Luar Zakat. 170.
- Dirnalisa, R. A. (2019a). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA2 SMA Negeri 1 Salo.
- Dirnalisa, R. A. (2019b). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA2 SMA Negeri 1 Salo.
- Febrianti, A. N., & Suryati, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran The Power of Two terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 111–118.
- Fish, B. (2020). Penerapan model pembelajaran The Power of Two dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Alasa. 2507(February), 1–9.
- Fitriana, R. (2017). Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe The Power of Two untuk meningkatkan hasil belajar IPS Kelas IV SD Inpres Talaborong (Bajeng Barat, Gowa). *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Hadi, S. (2020). Penerapan Metode The Power of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MA NW Najhut Taklim Pengadang Tahun Ajar 2019/2020. 81–82.
- Hanifli, H. (2017). Penerapan Strategi The Power of Two Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Sman 9 Pekanbaru. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 11.
- Hasibuan, H., Siregar, K. S., & Rambey, M. J. (2021). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Menggunakan Strategi The Power of Two Di Kelas Ivsekolah Dasarnegeri 100204 Sihopur. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(3), 45–50.
- Hasriadi. (2019). Penerapan strategi pembelajaran The Power of Two untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa SD Babussalam Pekanbaru.
- Hayati, R., Praja, A. L., & Mu, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbantuan Aplikasi Kastil Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Peserta Didik Sekolah Dasar. 07(01), 4301–4320.

- Heldanita, H. (2021). Model-Model Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan.
- Heldanita, H., Asri, S., Marlisa, W., Andriani, M., Sari, H. P., Murhayati, S., & Susiba. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 133–144.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Studi komparasi strategi Snowball Throwing dan strategi The Power of Two terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 4 Jambangan Grobogan. 3(2), 91–102.
- Hindun, I., & Miharja, J. (2020). Novateur Publications International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology [Ijiert] Critical Thinking Skills of Students With High Academic Ability: Profile and Its Effect on Cognitive Learning Outcomes. Website: Ijiert.Org, 7(6), 61–66.
- Jaya Zalukhu, T. P., Harefa, Y., Zebua, S., & Lase, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran The Power of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 4 Alasa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 33–41.
- Johariyah, S., & Resti, Y. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe The Power of Two dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Tingkat MI. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 193–204.
- Kadir, Y. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran The Power of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 4(2), 650–656.
- Keller, K. dan. (2016). Nilai-nilai pendidikan agama Islam pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif. Bab II Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Lisa, N., Sahnan, M., & Satria, E. (2017). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Dalam Pembelajaran Pkn Dengan Strategi True or False Di Sd Negeri 13 Surau
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Ranah Kognitif. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhani, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430.
- Mas'udah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Snowball Throwing. *Jurnal Edutrainned : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 86–98.
- Masri'ah. (2018). Peningkatan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran The Power of Two and Four materi fikih.
- Mengembangkan, D., & Mengajar, C. (2022). Yuk Belajar PKn Menjadi Sebuah " Alat " Bagi Guru PKn. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 388–396.
- Nurhasanah, N. (2018). Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Minat Belajar PKn pada Siswa Kelas IV SDN

- Karangreja 02 Kabupaten Bekasi.
Universitas Negeri Jakarta.
- Nurhidayati, U., & Fathoni, A. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran The Power of Two pada Materi Energi Bunyi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MIN 06 Sukoharjo.
- Pd, M. I., Al-masithoh, S., & Th, M. I. (2021). Perspektif Al-Qur'an.
- Pertiwi, N. (2017). Pengaruh metode kooperatif strategi The Power of Two terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMP dalam pembelajaran matematika. 1–23.
- Purwaningsih. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan, 2(4), 422–427.
- Putrawangsa, S., & Dkk, siti N. (2019). Buku Strategi Pembelajaran. In Cv. Reka Karya Amerta (Issue April, pp. 1–107).
- Putri, R. & Ghufron, A. (2019). Efektivitas strategi The Power of Two terhadap kecakapan critical thinking siswa SMA.
- Putri, R. (2024). The effectiveness of The Power of Two strategy on critical thinking skills high school student. Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran, 15(1), 37–48.
- Rahima, A. R., Kadariyah, N., & Hasanah, N. I. (2023). The Use of Questioning Strategy in Promoting Students Critical Thinking. Journal of English Language Teaching and English Linguistics, 8(2), 69–79.
- Ratih, & Lisnawati. (2018). Penerapan strategi pembelajaran The Power of Two untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV SD Babussalam Pekanbaru. 3(2), 91–102.
- Retnasari, L., & Rahman, Z. H. (2016). Pengembangan dan Praktik Pembelajaran PPKn SD (Materi Strategi & Model Pemebalajaran PPKn SD). Modul Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., & Pendidikan, M. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif.
- Seselia. (2017). Peningkatan minat belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn dengan strategi The Power of Two di SD Negeri 02 Kampung Olo.
- Setiawati, I., Mahfuroh, L., & Azha, N. F. (2024). Pentingnya pembelajaran PKN di SD untuk menumbuhkan kesadaran berdemokrasi sejak dini. 5–22.
- Setiawati, I., Mahfuroh, L., & Azha, N. F. (2024). Pentingnya Pembelajaran PKN di SD Untuk Menumbuhkan Kesadaran Berdemokrasi Sejak Dini. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(3), 10.
- Siramba, F. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Melalui Model Pembelajaran Kontekstual. Jurnal Kewarganegaraan, 6(2), 4189–4192.
- Sya'fiatul, M. (2019). Strategi The Power of Two dan implikasinya terhadap efektivitas pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.
- Syafruddin, D. (2017). Peningkatan hasil belajar PKN siswa kelas IV MI Attaqwa Bekasi Utara melalui

- penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
Ummah, M. S. (2019). Penerapan strategi The Power of Two untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas X SMAN 9 Pekanbaru. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.